

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Agama Islam adalah ad-din yang memiliki aturan yang lengkap. Agama yang diridhai oleh Allah Swt. Seorang muslim diwajibkan untuk senantiasa belajar ilmu agama dan menyebarkan kebenaran dan kebaikan kepada manusia. Dakwah merupakan cara mengajak manusia berbuat benar dan baik, agar manusia berbuat sesuai dengan keinginan pencipta yaitu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangannya. Bagi yang telah mampu menyampaikan pesan-pesan dakwah berdasarkan ajaran Islam, melaksanakan aktivitas dakwah adalah suatu kewajiban.

Agama Islam, dalam hal komunikasi yang sifatnya dua arah bertujuan menyeru atau mengajak untuk mengetahui pesan-pesan Islam disebutnya adalah dakwah. Ajakan atau dakwah mempunyai relevansi pada komunikasi fungsional yang bisa dilihat sebagai proses memiliki kesamaan dengan komunikasi fungsional dapat dipandang sebagai proses transformasi yang diikuti serta direncanakan melalui harapan akan terwujudnya pribadi, keluarga, warga masyarakat, negara hingga peradaban dunia yang senantiasa diridhoi dan dirahmati oleh Allah SWT.<sup>1</sup>

Ajakan kepada kebenaran atau dakwah merupakan kewajiban bagi kaum muslimin agar mendapat keselamatan dan tidak menjadi bagian manusia yang merugi atau mendapatkan keberuntungan dunia

---

<sup>1</sup> Abdul Piroi, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) h. 2

dan akhirat, sebagaimana Allah berkata dalam Al-Qur'an surat A-Asr(103) ayat 1 sampai 3: "Demi waktu, Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang beriman dan beramal saleh dan menasehati supaya taat dengan kebenaran dan menasehati supaya memenuhi kesabaran".<sup>2</sup> Dalam surat Al-Asr tersebut memberikan kesimpulan apabila seorang manusia ingin mendapatkan keberuntungan, maka kuncinya empat yaitu beriman, beramal shaleh, menasehati supaya taat dengan kebenaran atau dakwah dan menasehati supaya memenuhi kesabaran. Dakwah merupakan salah satu kunci keberuntungan setelah beramal shaleh, dalam konteks ayat ini untuk mendapatkan keberuntungan harus kompleks dan sempurna tidak bisa memilih satu diantaranya. Kelengkapan itu akan membawa manusia menuju keberuntungan baik di dunia ataupun di akhirat.

Dakwah ialah tugas setiap manusia, tugas yang Allah berikan kepada para nabi dan rosulnya didalam mentegakan aturannya. Allah SWT senantiasa mengutus para pembawa risalah kebenaran disetiap umat atau zaman untuk memberikan cahaya dan mengeluarkan manusia dari kegelapan jahiliyah, bertujuan untuk membawa manusia kepada kesuksesan dunia dan akhirat. Agar mendapatkan kesuksesan tentu membutuhkan banyaknya pengorbanan hingga kepastian bahwa surga yang dijanjikan diperuntukan untuk manusia yang taat dengan aturan sang pencipta.

Dakwah rosulullah SAW mengambil strategi dakwah tertutup atau terbatas untuk menjalankan misinya. Rosulullah melakukan pendekatan personal secara selektif. Dakwah dilakukan secara *person to person* sebagai seleksi sosial untuk menghindari individu-individu

---

<sup>2</sup> QS: Al-Asr (103) : 1-3

yang belum saatnya menerima dakwah. Keputusan tersebut berdasarkan surat Al-muddatstsir, dalam surat ini Allah SWT mengingatkan bahwa Rosulullah SAW memiliki tugas untuk merubah dunia. Rosulullah SAW sebagai agen utama perubahan harus bangkit dengan segala potensi yang dimiliki, untuk memulai perubahan besar ini dengan penyebaran misi tauhid. Pemaknaan ini terambil dari pengertian *qum* yang mengandung arti melaksanakan segala sesuatu secara sempurna. Dalam konteks ayat ke-2 tujuan *qum* ini adalah untuk *andzir* yakni berkehendak untuk mengawali walaupun dari yang sedikit sebuah janji dalam rangka memberikan peringatan kepada kaum jahiliyah terhadap tauhidullah. Pada ayat ini pulalah dapat dipahami bahwa Islam sebagai agama misi secara otomatis tidak dapat dilepaskan dari program dakwah.<sup>3</sup>

Tujuan dakwah ini menyelamatkan manusia dari kehancuran atau kegelapan dan mewujudkan masyarakat yang utama yaitu kebahagiaan atau ketenangan di dunia hingga akhirat yang dirahmati dan diridhoi oleh Allah SWT. Untuk mendapatkan keridoan dari Allah tentunya manusia harus melaksanakan dakwah berawal dari diri setelah itu kemudian keluarga, masyarakat, negara hingga dunia. Jika fokus dengan tujuan ajakan atau dakwah diatas maka yang utama diajak kepada kebenaran adalah keluarga sendiri, kalaulah keluarga sudah benar dan baik maka pasti berpotensi akan mengubah keadaan sosial masyarakat secara kaffah (menyeluruh). Jika mendahulukan keluarga dalam berdakwah maka ini merupakan satu rangkaian tidak bisa

---

<sup>3</sup> Al-Mudzakkir Mushthafa. "*Tapak Tilas Revolusioner Agung : Kajian Sirah Nabawiyah dalam Bingkai Harakah Peiode Makkah*" (Depok: CV. Cakra Pustaka Persada, 2019) h.204-205

dipisahkan. Sebagaimana dakwah nabi Muhammad dimulai dengan Bayt Khadijah kemudian membentuk Darul Arqom hingga Negara Islam Madinah. Proses dan konsistensi dalam memegang dakwah tauhid ini menjadikan rosulullah Muhammad Saw mendapatkan sematan uswah hasanah dari Allah SWT.

Melihat perkembangan zaman saat ini, media sosial yang digandrungi mayoritas masyarakat Indonesia khususnya. Bisa digunakan untuk media berdakwah. Karena aktivitas masyarakat rata-rata lebih banyak memerlukan media sosial dalam sehari-harinya. Seperti anak-anak, remaja atau pemuda/pemudi, dewasa hingga lanjut usia, sehingga perlunya dakwah di dalam media sosial untuk mengingatkan dan memotivasi umat manusia, serta melawan tayangan-tayangan negatif.

Dakwah dengan menghadirkan video yang lebih panjang lewat Youtube merupakan strategi terbaru untuk menyebarkan luaskan Islam sehingga da'i akan lebih mudah untuk menjangkau mad'unya (khalayak). Menggunakan media Youtube untuk media dakwah merupakan peluang sekaligus tantangan untuk mengembangkan dan menyebarkan wawasan dakwah. Pertanyaannya adalah bagaimana orang peduli dengan kemampuan dakwah dan dapat memanfaatkan media.<sup>4</sup>

Media sosial salah satu sarana di era digital ini untuk memudahkan informasi komunikasi, informasi tidak hanya berujung kepada informasi yang sifatnya keduniawian, akan tetapi informasi

---

<sup>4</sup> Ilham Maulana, "*Dakwah di Media Sosial (Analisis Isi Kualitatif Pada Channel Youtube Akhyar TV milik Ustadz Adi Hidayat Lc. MA.)*", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2018, h. 13

yang sifatnya bersumber dari kitabullah dan Sunnah. Dalam Islam dakwah bisa dilakukan melalui tulisan, lisan dan perbuatan. Dakwah lisan menggunakan media Youtube salah satu sarana untuk mengetahui berbagai persoalan kehidupan.

Adi Hidayat merupakan ustadz yang lahir di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, pada tanggal 11 bulan September tahun 1984. Kegiatan atau aktivitas ustadz Adi Hidayat cukup padat, sibuk dan banyak sekali, seperti menjadi penceramah, mengisi kajian, narasumber dan berbagai acara keislaman sebagainya. Pembahasan pada ajaran Islam sangat kompleks dan banyak sekali. Beragam pembahasan seperti Aqidah (iman), Syar'iah (hijrah) dan Akhlak (sungguh-sungguh). Banyak doa-doa dalam agama Islam seperti, doa diberikan ilmu, diberikan rizki, doa berkendara, doa meminta perlindungan dan masih banyak doa-doa dalam agama islam.

Ustadz Adi Hidayat pada tahun 2009 pernah menjadi Ketua Dewan Khotib Jam'i Dakwah Al-Islamiyyah. Pada tahun yang sama beliau sudah aktif mengikuti kegiatan diskusi internasional dengan pakar atau ahli lintas agama, termasuk pada chanel at-tawashul tv libya yaitu Islamiyah. Begitu juga hasil karya penanya beliau sudah diliris sejak tahun 2011 M yakni buku bahasa indonesia dan bahasa arab seperti diantaranya, Pengantar Kaidah Puisi Arab tahun 2010 (Minhathul Jalil bi Ta'rif Arudh Al Kholil), cara cepat belajar bahasa arab 2011 (Quantum Arabic Metode Akhyar) , Makna Ayat Puasa, Ilmu Hadist dan sebagainya.

Salah satu da'i yang intens sekali mengfungsikan media sosial adalah Ustadz Adi Hidayat dalam akun youtubanya bernama Adi Hidayat official. Akun ini adalah akun resmi yang dibentuk dan

dikelola untuk acara-acara dakwah Ustadz Adi Hidayat. Pada akun youtubanya yang bernama Adi Hidayat Official, Ustadz Adi Hidayat dengan timnya lebih banyak menyampaikan dalam ceramahnya tentang Aqidah, Fiqh, Tafsir, Sejarah, Murotal, Kitab, Al-Qur'an Sunnah *Solution* (AQSO), hingga yang populer saat ini. Adapun akun Adi Hidayat official milik ustadz Adi Hidayat tersebut memiliki 3,36 Juta Subscribers dengan 1,3 ribu video dan telah di tonton 246.489.811 kali.<sup>5</sup>

Dengan banyaknya penonton yang menyaksikan video-video dakwah pada akun youtube Adi Hidayat Official, channel ini menarik perhatian penulis untuk menganalisis isi pesan dakwah atau ceramah yang dilakukan oleh seorang da'i yang cukup intens yakni ustadz Adi Hidayat, salah satu programnya yaitu AQSO (*Al-Qur'an Sunnah solution*). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dibuat suatu penelitian yang memiliki latar belakang permasalahan di atas dengan mengangkat sebuah judul "Pesan Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah solution*) (Studi Analisis Isi pada Akun Youtube *Adi Hidayat Official*)".

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjelasan yang diuraikan pada latar belakang diatas. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penyampaian Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah Solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*?

---

<sup>5</sup> Adi Hidayat Official. <https://youtube.com/c/AdiHidayatOfficial> . Di akses pada tanggal 28 Februari 2019

2. Apa isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah Solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi penelitian adalah

1. Untuk mengetahui penyampaian Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah Solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah Solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini mudah-mudahan bisa memberikan keikutsertaan dalam beramal baik bagi pengembang keilmuan dalam bidang komunikasi, dakwah, ilmu pengetahuan dan untuk memperbanyak ilmu dibidang komunikasi dan penyiaran Islam, juga bisa difungsikan sebagai tolak ukur untuk penelitian selanjutnya bisa lebih detail mungkin.

2. Manfaat Praktis

Sebagai akhir tugas untuk menyelesaikan program belajar di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten (SMH BANTEN). Untuk pengguna akun media sosial

khususnya dalam belajar memahami Dinul Islam dengan cara menyeluruh (Kaffah) dan tidak setengah-setengah.

#### **E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Penelitian yang relevan mempunyai tujuan supaya memperoleh bahan acuan dan perbandingan, serta untuk menghindari anggapan sama dalam penelitiannya. Oleh karenanya pada kajian pembahasan ini penulis menampilkan hasil penelitian terdahulu yang relevan seperti berikut:

1. Skripsi Dita Ayu Saras Sita (2020) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Di Media Youtube".<sup>6</sup> Penelitiannya merupakan penelitian menggunakan metode kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yakni secara khusus menganalisis isi pesan dakwahnya menggunakan metode penelitian analisis isi. Persamaan dalam penelitian ini terletak di fokus penelitian yang di ambil yaitu Isi pesan pada media dakwah Youtube dan mengambil objek sederetan ustadz populer pada saat ini. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada subjek dan objek penelitian. Dalam skripsi Dita Ayu Saras Sita membahas tentang isi pesan dakwah Ustadz Khalid Basalamah sedangkan pada penelitian ini fokus isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al Qur'an Sunnah solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*.

---

<sup>6</sup> Dita Ayu Saras Sita, Skripsi: "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah di Media YouTube*" (Lampung: UIN Raden Intan, 2020)



2. Skripsi Sofwa Nadia (2019) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Insitut Ilmu Al-Qur' an Jakarta yang berjudul "Prinsip Komunikasi Qaulan Baligha Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Akun YouTube Akhyar TV".<sup>7</sup> Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian yaitu deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu subjek penelitian adalah potongan video dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam akun Youtube Akhyar Tv. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang di ambil yaitu pesan dakwah ustadz Adi Hidayat pada media sosial Youtube. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada objek yang di teliti. Dalam skripsi Sofwa Nadia membahas tentang prinsip komunikasi qaulan baligha dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam channel Youtube Akhyar Tv , sedangkan pada penelitian ini fokus mengenai analisis isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*.
3. Skripsi Anis Fitriani (2018) Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta berjudul "Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah".<sup>8</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis kualitatif. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menganalisis isi pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam

---

<sup>7</sup> Sofwa Nadia, Skripsi: "*Prinsip Komunikasi Qaulan Baligha Dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam Akun YouTube Akhyar Tv*" (Jakarta: Insitut Ilmu Al-Qur'an 2019)

<sup>8</sup> Anis Fitriani, Skripsi: "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun YouTube Pemuda Hijrah*" (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah 2018)

akun Youtube Pemuda Hijrah. Persamaan ini terletak pada fokus penelitian yang di ambil yaitu isi pesan dakwah ustadz dalam channel Youtube. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada objek yang di teliti. Dalam skripsi Anis Fitriani membahas tentang isi pesan dakwah Ustadz Hanan Attaki. Sedangkan pada penelitian ini fokus mengenai isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al Qur'an Sunnah solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*.

## F. Kajian Teori

### 1. Media Dakwah dan Teknologi Komunikasi

Di era global, ditandai dengan kemajuan teknologi komunikasi seperti sekarang ini, dakwah ajaran Islam harus menggunakan media yang disukai masyarakat dan relevan.<sup>9</sup>

Dakwah menyesuaikan situasi kondisi Jaman. Adapun tata caranya harus memperhatikan contoh nabi Muhammad Saw.

#### a. Lisan

Menyampaikan pesan berdasarkan sumbernya yakni Al-Qur'an dan hadits (As-sunnah) menggunakan lisan merupakan suatu perintah dari Allah kpda setiap muslim. Pasalnya seorang muslim harus mengikuti jejak langkah suri tauladan yakni nabi Muhammad Saw. Dakwah menggunakan lisan pernah di lakukan rosulullah Muhammad dengan menggunakan metode sir (sembunyi-sembunyi) hingga terang-terangan. Dakwah menggunakan lisan biasanya dilakukan dalam bentuk ceramah, pidato, bimbingan dan lain sebagainya. Jaman sekarang dengan

---

<sup>9</sup> Fahrurrozi dkk, *Ilmu Dakwah*, (Mataram: Prenadamedia group, 2019), h. 122

perkembangan teknologi komunikasi menyampaikan kandungan Al-Qur'an & As-sunah bisa dilakukan melalui media sosial. Seperti tiktok, vidio, youtube, whats app, instagram, helo, facebook dan lain sebagainya.

b. Akhlak

Sebuah tingkah laku baik sesuai dengan yang dicontohkan rosulullah Muhammad SAW. Perbuatan yang di contoh kan oleh rosulullah Muhammad Saw. Akhlak Rosulullah ialah Al-qur'an, apabila manusia berlaku sesuai dengan panduan Al-Qur'an maka telah menjadikan Rosulullah Muhammad Saw sebagai Uswatun hasanah atau figur teladan. Dakwah dengan Akhlak sangat efektif dan jitu bila mengambil ibroh Muhammad Saw, mencari cela dirinya saja orang sulit, apalagi mendapati rosulullah berbuat kesalahan, itu perkara yang jauh lebih sulit bahkan mendekati mustahil. Karena rosulullah memiliki Akhlak yang mulia. Sehingga efek dari akhlaq adalah diamati dan di pahami oleh mad'u atau objek dakwah.

c. Video & Audio visual

Media dakwah yang tersampaikan dan dapat dirasakan melalui indera pendengaran (telinga) dan penglihatan (mata). Seperti didalam Radio,laptop, televisi, gadget dan lain-lain. Media sebagai sarana di dunia modern dalam menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia, karenanya informasi dakwah melalui video ataupun audio visual cukup efektif karena kebanyakan orang memiliki media social

#### d. Gambar

Dakwah menggunakan gambar di jaman sekarang sering ditemukan. Seperti poster, desain grafis dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini media yang dimaksud ialah Audio visual yang merupakan media yang bisa dirasakan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Dakwah menggunakan audio visual sangat relevan setelah dakwah melalui akhlak. Sebab aktivitas orang-orang kebanyakan lebih cenderung dekat dengan media sosial, bahkan sudah menjadi bagian dari hidup memegang gadget. Di sisi lain gadget atau alat komunikasi yang bersifat first to first ini memiliki dampak negatif. Maka dakwah atau menyampaikan kebenaran yang bersumber dari wahyu adalah penting. Bisa disaksikan melalui media sosial seperti Youtube diantaranya.

#### 2. Analisis Isi

Analisis adalah penilaian situasional terhadap masalah yang dihadapi, dengan mempertimbangkan sudut pandang dan sudut pandang yang berbeda, sehingga tidak jarang ditemukan masalah besar yang dapat diruncingkan menjadi unit-unit lebih sedikit dan kecil untuk memudahkan penyelidikan dan penanganannya. Analisis penelitian merupakan bagian utama dan penting dalam progres penelitian karena analisis terhadap materi yang ada ini sangat berguna untuk memecahkan masalah penelitian demi mencapai puncaknya tujuan akhir penelitian.<sup>10</sup>

Pengertian analisis adalah menguraikan atau memecahkan sesuatu bagian menjadi bagian terkecil. Menurut penjelasan diatas

---

<sup>10</sup> Isak Iskandar, "*Metode Penelitian Kuantitatif*" (Jakarta, Rumah Literasi Publishing, 2021) h. 150-151

dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu kegiatan dalam berfikir untuk memecahkan atau menguraikan suatu permasalahan dari bagian menjadi bagian terkecil.

Pengertian analisis isi yaitu suatu teknik menganalisis dan mengumpulkan isi teks, maka arti “isi” tersebut bermakna gambar, tema, simbol, gagasan, pesan, informasi, yang dapat diberikan.<sup>11</sup>

Analisis isi ialah suatu metode penelitian yang tidak memakai manusia sebagai sasaran atau objek penelitiannya. Tetapi memakai analisis teks dan simbol yang terdapat pada media tertentu. Selanjutnya teks dan simbol itu diolah atau dianalisis.<sup>12</sup>

Analisis isi memiliki pengertian juga metode ilmiah untuk menggunakan dokumen (teks) untuk mempelajari suatu fenomena dan menarik kesimpulan. Pada pembahasan ini, analisis isi juga banyak digunakan dalam disiplin ilmu. Ada tiga aspek dalam menggunakan analisis isi, yaitu:

- a. Analisis diputuskan sbagai metode yang utama ketika diolah.
- b. Analisis hanya dipakai sebagai cara dalam metode penelitian itu. Penulis atau peneliti memakai berbagai cara seperti observasi, survey ,eksperimen dan analisis isi diantara caranya (metode).
- c. Analisis isi digunakan sebagai referensi atau bahannya untuk memeriksa kebenaran inti yang dibuat dengan cara berbeda metodenya. Peneliti mendapatkan data dari cara lainnya, seperti (observasi, survey, eksperimen dan lain-lain, juga memakai analisis tersebut untuk memeriksa apakah kesimpulan yang

---

<sup>11</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data sekunder*, Edisi Revisi Cet. Ke-3, (Jakarta: Rajawali Pers: 2012), h.86

<sup>12</sup> Ibid. h. 110

diambil oleh peneliti valid atau tidak valid, hal lain didorong dari hasil analisis content.<sup>13</sup>

### 3. Pesan Dakwah

Pada bidang komunikasi, simbol-simbol itu adalah pesan. yaitu simbol-simbol. Istilah dari pesan dakwah seperti gambar, kata-kata, dokumen, dan lain sebagainya yang diinginkan bisa menyampaikan pengertian hingga mengubah perilaku dan sikap mitra dakwah. Ketika dakwah dijalankan dengan ucapan, pesan pembicara adalah dakwah. Dasarnya informasi apapun bisa menjadi pesan dakwah apabila tidak terjadi pertentangan dengan dasar pokoknya yaitu Al- Qur'an dan Sunnah (Hadits shahih).<sup>14</sup>

### 4. Program

Program bisa disebut sebagai susunan berkaitan dengan validitas usaha yang dilakukan oleh manusia. Dalam hal ini program ada yang menguntungkan ada yang merugikan. Tentu program dakwah merupakan program yang menguntungkan karena akan membawa pemrogram menuju keselamatan baik di dunia maupun akhirat.

### 5. Youtube

Youtube memiliki definisi yaitu sebagai salah satu web situs terbesar yang memudahkan pemakai kuota internet untuk mengunduh dan menyaksikan video. Namun, masalahnya adalah video Youtube tidak dapat diunduh secara default kecuali pemilik video menyediakan tautan unduhan video tersebut.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Ibid. h. 10

<sup>14</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), h. 318

<sup>15</sup> Paul Levinson, *New New Media* (New York: Pinguin Academic), h. 75.

Youtube merupakan perusahaan dengan kemampuan menghimpun beragam *user generat content* mengisi ribuan film panjang, pendek, dan fregmen siaran TV, dan mampu menghadapi lebih dari 2 miliar video perharinya, Youtube menjadi raja dari bermacam video aktif berupa online. Tentu situs online ini menghasilkan perolehan dengan cara menjual iklan pada pencarian dan hasilnya , videonya. Youtube ini bisa mengunggah/memposting video, menyaksikan bermacam-macam video.

Youtube dapat digunakan untuk mendengarkan dakwah yang cukup beragam, seperti ceramah, kultum, bimbingan, pidato dan lain sebagainya. Youtube merupakan aplikasi yang disukai anak muda seperti anak,remaja,pemuda di Indonesia maupun di dunia, karena generasi muda lebih banyak mengfungsikan internet dengan bermacam perangkat.

Dari penelitian ini, yang dimaksud yaitu ceramah video melalui aplikasi Youtube. Telah banyak program-program dakwah disiarkan melalui akun-akun Youtube resmi da'i, dan yang menjadi perhatian penulis adalah akun Youtube Adi Hidayat Official. Selain karena penontonnya yang cukup banyak, semua konten dalam video ini mengandung pesan-pesan dakwah Islam.

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Yang berarti menekankan dalam sebuah pemaknaan dari penelitian yang ingin diteliti. Pengumpulan data sebagai sumber referensi atau penguat bisa berupa video, gambar, suara, teks dan sebagainya. Hasil dari pada

penelitian kualitatif bukan berasal dari perhitungan statistik, tetapi dalam bentuk deskripsi atau bentuk kata.

Karena penelitian tersebut sifatnya termasuk pada penelitian kualitatif yakni penelitian bertujuan agar memahami secara komprehensif menggunakan dukungan deskripsi seperti bahasa dan kata, fenomena apa yang membentuk pengalaman yang dipelajari, misalnya pengamatan, motivasi, dll. lingkungan alam tertentu dan menggunakan metode alami.<sup>16</sup>

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini, penulis melaksanakan penelitiannya sejak tanggal 10 Oktober 2022. Terhitung dari bulan Oktober hingga bulan Januari 2023 dengan melakukan penelitian analisis isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al- Qur'an Sunnah solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*. Maka hal tersebut, terkait lokasi penelitian ini tidak bertempat.

## 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek ialah sumber penelitian untuk menghimpun, mengelola bahan penelitian. Menurut Tatang M. Amrin, objek penelitian adalah tempat, seseorang atau sesuatu yang darinya diperoleh data penelitian yang diperlukan. Arikunto menyatakan bahwa setiap variabel sifat penelitian dapat disebut sebagai objek penelitian, baik berupa benda hidup maupun benda mati.<sup>17</sup>

Objek penelitian kualitatif menjelaskan yang menjadi sasaran penelitian secara konkret tergambar dalam masalah

---

<sup>16</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), h. 6.

<sup>17</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 61



penelitian. Maka objek dalam penelitian ini adalah ceramah yang berisikan pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat, sedangkan yang menjadi subjek penelitiannya adalah video dakwah dalam akun youtube *Adi Hidayat Official* dalam program AQSO pada 26 Mei 2022 dengan judul “[LIVE] AQSO (*Al-Qur’an Sunnah Solution*)-Ustadz Adi Hidayat” (Streaming) yang berdurasi 2 jam 36 menit 55 detik.

Penelitian tentang pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur’an Sunnah Solution*) pada akun Youtube milik Adi Hidayat tersebut mempunyai 3,36 juta subscribe dengan jumlah postingan video kurang lebih 1,3 ribu dan telah di tonton 246.489.811 kali. Masing-masing jumlah viewers atau telah ditonton tiap postingan berbeda-beda, paling sedikit 11000 viewers. Sedangkan yang populer sekitar 753000 viewers. Adapun dalam program AQSO (*Al-Quran Sunnah Solution*) telah di tonton kurang lebih 278000 viewers<sup>18</sup>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai untuk memperoleh data penelitiannya diantaranya yaitu:

##### a. Observasi

Observasi yaitu mengamati secara langsung. Maksudnya adalah dimana penelitian diadakan oleh pengamat secara langsung kepada objek dan masalah yang diteliti.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Channel YouTube Adi Hidayat Official, diakses kamis, 29 Desember 2022, 09:30 WIB

<sup>19</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1980), h. 102

Dalam penelitian ini dilakukan pengamat pada video dakwah atau ceramah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO terutama yang berkaitan dengan Isi Pesan Dakwah.

b. Dokumentasi

Dokumentasi asal katanya dari *document* yang memiliki arti tulisan. Penelitian dokumen merupakan metode pengumpulan data dengan menangkap informasi yang ada. Data yang didapatkan dari dokumentasi merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan melalui observasi merupakan data primer.<sup>20</sup>

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data dengan cara menonton video ceramah Ustadz Adi Hidayat dalam program AQSO (Al-Qur'an Sunnah Solution) kemudian menganalisis pesan-pesan dakwah apa saja yang tersampaikan melalui tayangan tersebut, yaitu pesan aqidah (akar), syariah (batang) dan akhlak (buah).

5. Sumber Data

a. Data Primer

Merupakan data rujukan utama diperoleh dari hasil observasi pada video ceramah Ustadz Adi Hidayat pada program AQSO pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*. Hal tersebut didapatkan karena hasil pengamatan penulis pada video tersebut.

---

<sup>20</sup> Hardani, dkk., (ed.), *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), h. 149-150.

b. Data Sekunder

Data sekunder berisi perkembangan teori-teori yang berkaitan dengan data primer. Sedangkan data sekunder didapatkan dari referensi kepustakaan yang terkait dengan penelitian yang dijalankan. Seperti baca buku , internet, jurnal ilmiah, kutipan, dan lain sebagainya.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Supaya pembahasan penelitian ini terstruktur dengan baik dan bisa ditelusuri dengan mudah, penulisan ini disusun menggunakan sebuah sistematika. Sistematika pembahasan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut.

**BAB I: PENDAHULUAN.** Pada bab ini, penulis membahas tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II: KAJIAN PUSTAKA dan LANDASAN TEORI.** Pada bab ini penulis menguraikan dan menjelaskan mengenai pengertian dakwah, dasar hukum pelaksanaan dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, prinsip-prinsip dakwah, pengertian youtube, sejarah youtube, fungsi youtube, youtube sebagai media dakwah, pengertian pesan dan pesan dakwah.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.** Pada bab ini penulis membahas mengenai metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tehnik pengumpulan data, dan analisis data.

**BAB IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.** Dalam bab ini penulis akan menguraikan hasil temuan penelitian dijabarkan

secara mendalam seperti profil Ustadz Adi Hidayat, youtube adi hidayat official, penyampaian Ustadz Adi Hidayat dan isi pesan dakwah Ustadz adi hidayat dalam program AQSO (*Al-Qur'an Sunnah Solution*) pada akun Youtube *Adi Hidayat Official*

BAB V: PENUTUP. Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran penulis atas permasalahan yang telah diteliti. Kesimpulan terdiri dari jawaban-jawaban dari rumusan masalah dan inti dari penelitian ini, serta saran-saran kepada pihak yang terkait.